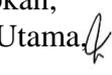


 Rumah Sakit Unhas	PENGUNAAN PISPOT		
	Nomor Dokumen 1526/UN4.24.0/OT.01.00/2023	Nomor Revisi 0	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 08 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama   dr. Andi Muhammad Ihsan, PhD, Sp.M(K)  NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Menolong pasien yang akan buang air kecil atau buang air besar di tempat tidur.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu memenuhi kebutuhan eliminasi pasien 2. Mengurangi pergerakan pasien pada pasien immobilisasi 3. Mengkaji karakteristik urin atau feses. 		
Kebijakan	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Unhas		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Sarung tangan b. Sarung tangan bersih c. Tisu basah dan kering, jika perlu d. Bengkok 2. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Berikan salam teraupetik b. Lakukan <i>Informed consent</i> pada pasien c. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan d. Persiapkan posisi klien dengan tepat dan nyaman. e. Perhatikan privasi pasien f. Lakukan cuci tangan (<i>hand hygiene</i>). 3. Prosedur <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis) b. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur. c. Periksa kebiasaan buang air kecil atau buang air besar yang normal pada pasien, pola rutin, pengaruh jenis makanan tertentu terhadap buang air besar dan masukan cairan yang normal. d. Periksa tingkat mobilitas pasien, tingkat bantuan yang dibutuhkan, dan posisi yang dapat dilakukan pasien. e. Periksa apakah ada nyeri saat berkemih, rasa terbakar atau adanya nyeri perut, hemoroid, atau iritasi kulit di sekitar anus atau tidak. f. Lakukan kebersihan tangan enam langkah g. Pasang sarung tangan bersih h. Jaga privasi dengan memasang tirai i. Hangatkan pispot dengan aliran air hangat selama beberapa detik dan keringkan serta letakkan dalam jangkauan anda. j. Posisikan ketinggian tempat tidur yang sesuai. k. Pada pasien yang dapat menggerakkan ekstremitas bawahnya, instruksikan untuk menekuk lututnya, berat badan bertumpu pada punggung atau tungkai, lalu angkat bokong (dengan bantuan batangan segitiga/trapeze (bila ada)). l. Letakkan pispot biasa di bawah pasien dengan tepi lingkaran yang halus di bawah bokong pasien. Bila menggunakan pispot fraktur, letakkan dengan bagian tepi yang rendah dan datar di bawah bokong pasien. Jika pasien tidak mampu bergerak, minta bantuan dari perawat lain untuk mengangkat pasien ke 		



Rumah Sakit Unhas

PENGUNAAN PISPOT

Nomor Dokumen

1526/UN4.24.0/OT.01.00/2023

Nomor Revisi

0

Halaman

1/2

- atas pispot. Atau posisikan pasien berbaring miring, letakkan pispot menempel bokong dan posisikan pasien ke atas pispot, kembali ke posisi telentang.
- m. Tinggikan kepala tempat tidur pasien ke posisi semi Fowler (jika diizinkan) atau topang punggung pasien dengan bantal.
 - n. Selimuti pasien dengan selimut ranjang dan biarkan pasien sendiri dengan bel berada dalam jangkauannya. Pasang pengaman tempat tidur.
 - o. Ketika menyingkirkan pispot, kembalikan tempat tidur ke posisi semula ketika meletakkan pispot. Pegang pispot dengan benar, tarik keluar, tutup dan singkirkan.
 - p. Jika pasien dapat melakukannya sendiri, berikan tissue untuk mengelap atau letakkan pispot kedua dan tuangkan air, sehingga pasien dapat cebok sendiri.
 - q. Jika pasien betul-betul tidak berdaya, bantu dalam perawatan perineum dan anus.
 - r. Berikan sabun dan air pada pasien untuk mencuci tangannya dan keringkan tangan secara menyeluruh.
 - s. Angkat pispot ke ruang pembuangan.
 - t. Posisikan pasien dengan nyaman dan ganti seprei jika basah.
 - u. Lepaskan sarung tangan.
 - v. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah.
 - w. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien.

Unit Terkait

1. Unit Rawat inap
2. Unit Rawat Jalan
3. ICU
4. IGD
5. Kamar bedah
6. Kamar bersalin

Dokumentasi

Rekam Medik

Petugas terkait

1. Perawat
2. Bidan